

---

**s“Sistem Pakar Mendeteksi Kerusakan Sepeda Motor Honda CB 150R  
Menggunakan Metode *Teorema Bayes*”**

**Natanael Putra Sinaga<sup>\*</sup>, Hafizah, S.Kom., M.Kom<sup>\*\*</sup>, Sri Murniyanti, S.S., M.M<sup>\*\*</sup>**

<sup>\*</sup> Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

<sup>\*\*</sup> Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

---

---

**Article Info**

**Article history:**

---

---

**Keyword:**

**Sistem Pakar, PT.Mitra  
Pinasthika Mustika, Metode  
Bayes.**

---

**ABSTRACT**

*Saat ini hampir semua bidang yang dikerjakan manusia memanfaatkan teknologi komputer diantaranya dalam bidang otomotif merupakan salah satu bidang yang juga menggunakan dan memanfaatkan teknologi komputer. Salah satunya adalah untuk mendiagnosa kerusakan yang terjadi pada sepeda motor khususnya CB150R, maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mendiagnosa kerusakan.*

*Sistem pakar mendiagnosa kerusakan sepeda motor dapat membantu teknisi dan konsumen dalam mengambil langkah yang cepat untuk perawatan dan perbaikan sepeda motor merk Honda CB150R dimana selama ini teknisi di PT. Mitra Pinasthika Mustika melakukan perawatan dan perbaikan pada komponen-komponen seperti mesin, transmisi daya, sistem kemudi, sistem suspensi, roda, rem dan lampu masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan penanganan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan ketidakpuasan pada pengerjaan mekanik.*

*Metode bayes juga merupakan metode yang baik didalam mesin pembelajaran berdasarkan data training, dengan menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya. Probabilitas Bayes merupakan salah satu cara untuk mengatasi kepastian data dengan cara menggunakan formula bayes yang dinyatakan.*

**Kata Kunci : Sistem Pakar, PT.Mitra Pinasthika  
Mustika, Metode Bayes**

---

First Author

Nama: Natanael Putra Sinaga

NIM : 2016020716

Kampus:STMIK Triguna Dharma

Program Studi : Sistem Informasi

---

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua bidang yang dikerjakan manusia memanfaatkan teknologi komputer diantaranya dalam bidang otomotif merupakan salah satu bidang yang juga menggunakan dan memanfaatkan teknologi komputer. Salah satunya adalah untuk mendiagnosa kerusakan yang terjadi pada sepeda motor khususnya CB150R, maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mendiagnosa gejala-gejala dan keluhan yang dirasakan oleh pemilik sepeda motor.

Sistem Pakar merupakan sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh seorang pakar dalam bidang tersebut[1] Sistem pakar mendiagnosa kerusakan sepeda motor dapat membantu teknisi dan konsumen dalam mengambil langkah yang cepat untuk perawatan dan perbaikan sepeda motor merk Honda CB150R dimana selama ini teknisi di PT. Mitra Pinasthika Mustika melakukan perawatan dan perbaikan pada komponen-komponen seperti mesin, transmisi daya, sistem kemudi, sistem suspensi, roda, rem dan lampu masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan penanganan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan ketidakpuasan pada pengerjaan mekanik.

Penulis membuat sebuah rancangan aplikasi sistem pakar dengan metode *Teorema Bayes*. *Teorema Bayes* adalah pendekatan statistik yang fundamental dalam pengenalan pola (*pattern recognition*). pendekatan ini didasarkan kuantifikasi *trade-off* antara berbagai keputusan klasifikasi dengan menggunakan probabilitas dan ongkos yang ditimbulkan dalam keputusan keputusan tersebut. Metode bayes juga merupakan metode yang baik didalam mesin pembelajaran berdasarkan data training, dengan menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya. Probabilitas Bayes merupakan salah satu cara untuk mengatasi kepastian data dengan cara menggunakan formula bayes yang dinyatakan [2]

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang ada yaitu belum adanya penerapan sistem pakar untuk mendiagnosa kerusakan sepeda amotor. Penulis merumuskan permasalahan yang diteliti yaitu “**Sistem Pakar mendeteksi Kerusakan Sepeda Motor Honda CB 150R Menggunakan Metode Teorema Bayes**”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Sistem Pakar

Sistem pakar merupakan cabang dari *Artificial intelligent* (AI). Implementasi sistem pakar banyak digunakan untuk kepentingan komersial karena sistem pakar dipandang sebagai cara penyimpanan pengetahuan pakar dalam bidang tertentu ke dalam program sehingga komputer dapat memberikan keputusan dan melakukan penalaran secara cerdas[11].

Data *mining* adalah untuk membantu mempermudah para pengambil keputusan dalam

menganalisis dan mengekstraksi data maka lahirkan cabang ilmu yang baru [2]

Sistem pakar dilatar belakangi oleh sebuah masalah untuk mencapai keinginan tertentu yaitu untuk membantu orang yang bukan pakar dalam menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi. Menurut ahli lainnya sistem pakar adalah sistem yang berusaha menyalin pengetahuan manusia kedalam komputer, agar komputer dapat membantu para ahli menyelesaikan masalah yang biasa dihadapi.

### 2.2 Metode Naive Bayes

Metode *teorema bayes* adalah merupakan metode yang memanfaatkan data sampel yang diperoleh dari populasi yang ada. Metode teorema bayes memandang parameter sebagai variabel yang menggambarkan pengetahuan awal tentang parameter sebelum pengamatan dilakukan dan dinyatakan dalam suatu distribusi yang disebut dengan distribusi *prior*.

Metode bayes juga merupakan metode yang baik didalam mesin pembelajaran berdasarkan data training, dengan menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya. Probabilitas Bayes merupakan salah satu cara untuk mengatasi kepastian data dengan cara menggunakan formula *bayes* yang dinyatakan. Teori keputusan Bayes adalah pendekatan statistik yang fundamental dalam pengenalan pola (*pattern recognition*). pendekatan ini didasarkan kuantifikasi *trade-off* antara berbagai keputusan klasifikasi dengan menggunakan probabilitas dan ongkos yang ditimbulkan dalam keputusan keputusan tersebut.

*Teorema Bayes* merupakan metode yang baik didalam mesin pembelajaran berdasarkan data training, dengan menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya. *Metode Bayes* juga merupakan suatu metode untuk menghasilkan estimasi parameter dengan menggabungkan informasi dari sampel dan informasi lain yang telah tersedia sebelumnya. Keunggulan utama dalam penggunaan *Metode Bayes* adalah penyederhanaan dari cara klasik yang penuh dengan integral untuk memperoleh model marginal [13]

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan beberapa langkah yaitu dengan data collecting atau pengumpulan data, dan studi literature atau kajian pustaka.

### 3.2 Metode Perancangan Sistem

Metode Perancangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan model waterfall. Tahapan dalam pengembangan metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, design sistem, pembangunan sistem, Uji coba Sistem, Implementasi atau pemeliharaan.

### 1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan *user*, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Analisa kebutuhan perangkat keras pada sistem ini yaitu laptop dengan spesifikasi sebagai berikut : Acer dengan *processor intel core i5*, RAM DDR 4GB. Analisa kebutuhan perangkat lunak yang membantu pembuatan sistem ini yaitu sistem operasi *windows XP*, *Visual Basic*, *Microsoft Access*.

### 2. Desain Sistem

Tahap selanjutnya yaitu mendesain sistem. Tahap ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan pengembangan sistem penjualan bahan bangunan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain perancangan use case diagram, *data flow diagram* (DFD), *entity Relationship Diagram* (ERD), dan perancangan interface.

### 3. Pembangun sistem

Aktivitas pada tahap ini dilakukan pengkodean sistem. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemah desain sistem yang telah dibuat kedalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti computer dengan mempergunakan bahasa pemrograman. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Sistem ini bahasa pemrograman yang dipakai adalah *visual basic* dan database *Microsoft access*.

### 4. Uji Coba Sistem

Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah dijadikan digunakan oleh user.

### 5. Implementasi atau Pemeliharaan

Tahap ini adalah tahap akhir dalam metode *waterfall*. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program.

## 4. Pemodelan Sistem Dan Perancangan

### 4.1 Pemodelan sistem

#### 4.1.1 Use Case Diagram

Pada sistem ini pemodelan kebutuhan fungsional dimodelkan menggunakan *diagram use case*. *Diagram use case* merupakan diagram yang memodelkan aspek perilaku sistem.

#### 1. Skenario Login

Berikut ini adalah skenario dari form login yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skenario dari form login

Admin	Sistem
1. Input <i>username</i> dan <i>password</i>	
2. Menekan tombol login	2. Melakukan cek <i>login/verifikasi</i>
	3. Jika <i>username</i> dan <i>password</i> sesuai dengan

	sistem <i>database</i> selanjutnya masuk ke aplikasi
	4. Jika <i>username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai dengan sistem <i>database</i> maka harus melakukan <i>login</i> kembali

### 2. Skenario Form Menu Utama

Tabel 4.2 Skenario Form Menu Utama

Admin	Sistem
1. Pilih Menu	
2. Memilih Menu Data	
	3. Menampilkan menu input data

### 3. Skenario Penyakit

Tabel 4.3 Skenario Form Penyakit

Admin	Sistem
1. Input data Penyakit	
2. Menekan tombol simpan	
	3. Menyimpan data Penyakit
	4. Menampilkan hasil penyimpanan <i>listview</i>
5. Menginput data Penyakit yang sudah ada	
6. Mengganti data yang sudah ada	
	7. Mengupdate data Penyakit
	8. Menampilkan hasil perubahan di <i>listview</i>
9. Menghapus data Penyakit	
	10. Menghapus data di database
	11. Menampilkan sisa data yang belum terhapus

### 4. Skenario Gejala

Tabel 4.4 Skenario Gejala

Admin	Sistem
1. Input data gejala	
2. Menekan tombol simpan	
	3. Menyimpan data gejala
	4. Menampilkan hasil penyimpanan <i>listview</i>
5. Mengganti data yang sudah ada	
	6. Mengupdate data gejala
	7. Menampilkan hasil

	perubahan di <i>listview</i>
--	---------------------------------

## 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 5.1 Implementasi

Pengertian implementasi adalah sebuah tindakan atau proses gagasan yang sudah disusun dengan begitu cermat dan detail. Implementasi ini umumnya tuntas sesudah di anggap permanen.

Implementasi ini tidak cuma aktivitas, namun sebuah kegiatan yang direncanakan serta dikerjakan dengan serius dengan berpedoman pada beberapa norma spesifik mencapai maksud kegiatan. Oleh sebab itu, proses tidak berdiri dengan sendirinya namun dipengaruhi juga oleh objek selanjutnya.

#### 5.2.1 Tampilan Form Login

#### 5.2.2 Tampilan Form Menu Utama

#### 5.2.3 Tampilan Form Gejala

No.	Kode	Nama	Action
1.	G01	Perikan ketuban yang hilang	Edit Hapus
2.	G02	Ketika dinyalakan keluar suara ketukan dari knalpot	Edit Hapus
3.	G03	Mani tempo jajan dan belakang	Edit Hapus
4.	G04	Alu cepat kelir	Edit Hapus
5.	G05	Aliran selang berdebat	Edit Hapus
6.	G06	Aliran selang mati secara mendadak	Edit Hapus
7.	G07	Begun knalpot tidak nyala	Edit Hapus
8.	G08	Ketika berhenti bersepeda tidak terdapat suara atau bunyi	Edit Hapus
9.	G09	Semua mesin tidak bekerja seperti biasanya	Edit Hapus
10.	G10	Menghasilkan asap putih dari knalpot	Edit Hapus
11.	G11	Kompresi tidak ada saat dibutuhkan sesuai dibutuhkan	Edit Hapus
12.	G12	Keja mesin beresdat	Edit Hapus
13.	G13	Putaran idle kasar atau putaran mesin tiba-tiba berubah	Edit Hapus
14.	G14	Mani belajar dengan campuran yang terlalu kurus sehingga lampu check engine menyala	Edit Hapus

### 4.5 Tampilan Form Data Kerusakan

No.	Kode	Nama	Sesi	Action
1.	K01	Kerusakan Kalketitan	-	Edit Hapus
2.	K02	Kerusakan Hgkasi	-	Edit Hapus
3.	K03	Kerusakan Mekan	-	Edit Hapus
4.	K04	Kerusakan Semper MMT	-	Edit Hapus

### 4.6 Tampilan Form Rule

Gejala/Kerusakan	K01	K02	K03	K04
G01	0.5			
G02		0.3		
G03	0.5		0.5	
G04				0.2
G05	0.5			0.5
G06	0.2		0.2	
G07				

### 4.7 Tampilan Form Diagnosa

No.	Nama	Kerusakan	Sesi	Hasil	Action
1.	and	(K02) Kerusakan Mekan	-	0.5	Edit Hapus

## 6. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Sistem Pakar Mendeteksi Kerusakan Sepeda Motor Honda CB 150R Menggunakan Metode Teorema Bayes adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa kerusakan sepeda motor honda CB 150R dengan mengetahui gejala-gejala kerusakan sepeda motor.
2. Merancang sistem pakar dalam mendeteksi kerusakan sepeda motor adalah dengan menggunakan sublim text sebagai bahasa pemrograman dan xampp sebagai database.
3. Menentukan gejala penyakit, menentukan tabel jenis penyakit, menetapkan basis aturan penyakit, pembuatan nilai probabilitas atau nilai dari gejala setelah itu melakukan hasil perengkingan setiap kerusakan pada sepeda motor.

4. Membangun sistem mendeteksi kerusakan sepeda motor dengan melakukan dengan mengetahui nilai probabilitas setiap gejala serta mengetahui setiap rule nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Silmi, E. A. Sarwoko, and F. Chaining, "Sistem pakar berbasis web dan mobile untuk mendiagnosa penyakit darah pada manusia dengan menggunakan metode interfensi forward chaining," vol. 4, pp. 31–38, 1960.
- [2] N. A. Hutagalung, K. Kunci-:, M. Bayes, and S. Pakar, "Implementasi Metode Bayes Pada Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Polio," *J. Sist. Inf. dan Komputerisasi Akuntansi*, vol. 01, no. 02, pp. 26–30, 2015.
- [3] S. Murni and F. Riandari, "Penerapan Metode Teorema Bayes Pada Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Lambung," *Jutikomp*, vol. 1, no. 1, pp. 19–25, 2018.
- [4] E. W. Wati and T. Mardiana, "Penerapan Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Pendarahan Pada Masa Kehamilan," *None*, vol. 10, no. 1, pp. 10–20, 2014.
- [5] Y. Afero, "Computer Specifications Expert System Software As a Tool for Part Replacement Decision Makers," *J. sains dan Inform.*, vol. 2, pp. 11–22, 2016.
- [6] R. Andriani and B. D. Prakoso, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hyperopia Dan Myopia Pada Manusia Berbasis Android Menggunakan Teorema Bayes," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2016*, pp. 13–18, 2016.
- [7] P. S. Dewi, R. D. Lestari, and R. T. Lestari, "Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Koi Dengan Metode Bayes," *Komputa J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–32, 2015, doi: 10.34010/komputa.v4i1.2404.
- [8] A. Yusuf, P. Studi, T. Informatika, F. Teknik, and U. M. Ponorogo, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Mata Dengan Metode Forward Chaining," vol. 2, no. 1, p. 15, 2016.
- [9] J. Arifin, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi dan Mulut Manusia Menggunakan Knowledge Base System dan Certainty Factor," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 10, no. 2, pp. 50–64, 2016.
- [10] H. Listiyono, "Merancang dan Membuat Sistem Pakar," *J. Teknol. Inf. Din.*, vol. XIII, no. 2, pp. 115–124, 2008.
- [11] A. K. Syah and A. Y. Ananta, "Pembuatan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Burung Puyuh Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining," *J. Inform. Polinema*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.33795/jip.v2i1.46.
- [12] Bahar and D. W. Pratama, "Penerapan Teorema Bayes dalam Sistem Pakar untuk Konsultasi Siswa Bermasalah," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 6, pp. 1449–1588, 2017.
- [13] H. T. SIHOTANG, E. Panggabean, and H. Zebua, "Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Herpes Zoster Dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes," vol. 3, no. 1, 2019, doi: 10.31227/osf.io/rjqgz.
- [14] S. Fachrurrazi, "Implementasi Sistem Pakar Pendeteksian Jenis Kerusakan Sepeda Motor Honda Matic Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining," pp. 73–96, 2016, doi: 10.1007/978-1-4613-8911-8\_5.
- [15] W. Aprianti and U. Maliha, "Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati," vol. 2, no. 2013, pp. 21–28, 2016.
- [16] yulanita cahya Chrystanti and I. ulli Wardati, "Sistem Pengolahan Data Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Mitra Usaha Mandiri Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan Yulanita Cahya Chrystanti, Indah," *Joural Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 3, no. 1, p. 55, 2011.
- [17] J. T. Elektro and P. N. Medan, "Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang," pp. 15–27, 2012.
- [18] O. Pahlevi, A. Mulyani, and M. Khoir, "Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta," *J. PROSISKO*, vol. 5, no. 1, 2018.
- [19] R. Safitri, "Simple Crud Buku Tamu Perpustakaan Berbasis Php Dan Mysql :Langkah-Langkah Tibanndaru J. Ilmu Perpustakaan", vol. 2, p. 40, 2018, doi: 10.30605/tibandaru.v2i1.40.
- [20] A. Firman, H. F. Wowor, X. Najoran, J. Teknik, E. Fakultas, and T. Unsrat, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–36, 2016, doi: 10.35793/jtek.5.2.2016.11657.
- [21] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24.
- [22] Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi*, vol. 4, no. 2, pp. 165–172, 2013.
- [23] A. Prabowo et al., "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Pada Hotel Posters MICE," vol. 1, no. 2, pp. 147–160, 2017.
- [24] G. G. Maulana, "Pembelajaran Dasar Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan El-Goritma Berbasis Web," *J. Tek. Mesin*, vol. 6, no. 2, p. 8, 2017, doi: 10.22441/jtm.v6i2.1183.

**BIOGRAFI PENULIS**

	<table border="1"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Natanael Putra Sinaga</td> </tr> <tr> <td>TTL</td> <td>:</td> <td>Tanjung balai 16 Desember 1997</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>:</td> <td>Laki-laki</td> </tr> <tr> <td>Deskripsi</td> <td>:</td> <td>Sedang Menempuh jenjang Strata Satu (S1) dengan program studi sistem informasi di STMIK Triguna Dharma.</td> </tr> </table>	Nama	:	Natanael Putra Sinaga	TTL	:	Tanjung balai 16 Desember 1997	Jenis Kelamin	:	Laki-laki	Deskripsi	:	Sedang Menempuh jenjang Strata Satu (S1) dengan program studi sistem informasi di STMIK Triguna Dharma.
Nama	:	Natanael Putra Sinaga											
TTL	:	Tanjung balai 16 Desember 1997											
Jenis Kelamin	:	Laki-laki											
Deskripsi	:	Sedang Menempuh jenjang Strata Satu (S1) dengan program studi sistem informasi di STMIK Triguna Dharma.											
	<table border="1"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Hasfizah, S.Kom., M.Kom.</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>0122050901</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>:</td> <td>Perempuan</td> </tr> <tr> <td>Deskripsi</td> <td>:</td> <td>Dosen STMIK Triguna Dharma.</td> </tr> </table>	Nama	:	Hasfizah, S.Kom., M.Kom.	NIDN	:	0122050901	Jenis Kelamin	:	Perempuan	Deskripsi	:	Dosen STMIK Triguna Dharma.
Nama	:	Hasfizah, S.Kom., M.Kom.											
NIDN	:	0122050901											
Jenis Kelamin	:	Perempuan											
Deskripsi	:	Dosen STMIK Triguna Dharma.											
	<table border="1"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Sri Muryanti, S.S., M.M</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>0103017204</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>:</td> <td>Perempuan</td> </tr> <tr> <td>Deskripsi</td> <td>:</td> <td>Dosen STMIK Triguna Dharma.</td> </tr> </table>	Nama	:	Sri Muryanti, S.S., M.M	NIDN	:	0103017204	Jenis Kelamin	:	Perempuan	Deskripsi	:	Dosen STMIK Triguna Dharma.
Nama	:	Sri Muryanti, S.S., M.M											
NIDN	:	0103017204											
Jenis Kelamin	:	Perempuan											
Deskripsi	:	Dosen STMIK Triguna Dharma.											